

**LAPORAN  
HASILPELAKSANAAN KEGIATAN  
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3 DAN  
PENINGKATAN KAPASITAS  
LINGKUP DINAS LINGKUNGANHIDUP  
TAHUN 2020**



**PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN  
PERSAMPAHAN  
KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP  
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3, DAN  
PENINGKATAN KAPASITAS  
DINAS LINGKUNGANHIDUP  
KABUPATEN BANTUL  
TAHUN ANGGARAN 2020**

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN  
KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN  
LINGKUNGAN HIDUP  
TAHUN 2020  
BIDANG : PENGELOLAAN PERSAMPAHAN, LIMBAH B3 DAN  
PENGEMBANGAN KAPASITAS**

**A. Program:** Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

**1. Kegiatan :** Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

**a. Latar Belakang**

Pengelolaan lingkungan menjadi tanggungjawab semua pihak, pengelolaan lingkungan tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah tetapi juga melibatkan baik itu lembaga swadaya masyarakat, dunia pendidikan, pelaku usaha hingga masyarakat. Pengelolaan lingkungan hidup diselenggarakan dengan asas tanggungjawab, berkelanjutan dan asas manfaat bertujuan yang berwawasan lingkungan hidup dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

Tujuan dari pengelolaan lingkungan hidup antara lain untuk tercapainya keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan, tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup serta terkendalinya kelestarian fungsi lingkungan.

Untuk mencapai tujuan diatas perlu adanya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat merupakan syarat untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Meningkatnya kemampuan masyarakat akan meningkatkan efektifitas peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

**b. Gambaran Umum Kegiatan**

Dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dalam pengelolaan lingkungan perlu adanya pemberdayaan kepada masyarakat. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan antara lain melalui sekolah, pondok pesantren dan program kampung iklim.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui pendampingan , bimtek dan sosialisasi serta evaluasi terhadap lembaga pendidikan baik melalui sekolah maupun pondok pesantren pesantren berwawasan lingkungan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan terwujud pengelolaan lingkungan yang baik dan mengurangi resiko kerusakan lingkungan.

**c. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah ;

- Untuk meningkatkan pemberdayaan dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Terwujudnya budaya cinta lingkungan melalui sekolah adiwiyata, pondok pesantren berwawasan lingkungan dan program kampung iklim.
- Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good government) untuk mendorong terciptanya lingkungan hidup yang baik (good environment).

**d. Target Sasaran**

- Meningkatnya peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui sekolah adiwiyata, pondok pesantren dan program kampung iklim.

**e. Indikator Kegiatan**

**1) Masukan (Input)**

- a) Besaranya Dana : Rp 261.180.000, 00
- b) Realisasi : Rp 259.770.000,00
- c) Prosentasi : 99,46%
- d) Sumber dana : APBD Kabupaten Bantul TA.2019
- e) SDM : 13 orang

**2) Keluaran (Out Put)**

- a) Terlaksananya Workshop sekolah di wiyata dengan peserta 100 orang kepala sekolah/guru ..

- b) Terlaksananya evaluasi sekolah Adiwiyata

Evaluasi sekolah di wiyata dilaksanakan untuk memberikan penghargaan bagi sekolah yang telah melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Di Sekolah. Gerakan tersebut merupakan gerakan masiv dari seluruh warga sekolah dan merupakan aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Penghargaan yang diberikan oleh pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan berupa penghargaan sebagai sekolah adiwiyata. Untuk pelaksanaan evaluasi sekolah adiwiyata tahun 2020 hanya dilaksanakan untuk tingkat kabupaten dan tingkat DIY, untuk tingkat nasional ditiadakan dikarenakan adanya Covid. Hasil dari evaluasi sekolah adiwiyata sebagai berikut.

Sekolah Adiwiyata Kabupaten :

- (a) SDN Monggang, Sewon
- (b) SDN Kreet, Guwosari Pajangan
- (c) SD Muhammadiyah Dukuh Widaran, Bambanglipuro
- (d) SDN Kembangan , Bambanglipuro
- (e) SMAN 1 Dlingo

Sekolah Adiwiyata Tingkat DIY lolos 7 sekolah yaitu :

- (1) SD Muhammadiyah Bantul Kota
- (2) SMPN 4 Pandak
- (3) SMPN 2 Bambanglipuro
- (4) SMAN 1 Imogiri
- (5) SMAN 1 Sedayu
- (6) SMAN 1 Pleret
- (7) SMA Pangudiluhur Sedayu

- c). Terlaksananya kegiatan Forkom LH dengan adanya Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah Organik Menjadi Pupuk dan Pakan Ternak, dilaksanakan di SMAN 2 Bantul dengan peserta 100 orang guru dan siswa.
- d) Terlaksananya Hari Peduli Sampah Nasional dilaksanakan di Gazebo Batik, Giriloyo, Imogiri dan dihadiri oleh Bupati Bantul. Untuk tahun 2020 peringatan hari-hari lingkungan hidup hanya dilaksanakan untuk Hari Peduli Sampah Nasional saja,

untuk peringatan Hari Lingkungan Hidup Se  
Duniadan Hari Cinta Puspadan Satwadi tidak karena adanya Covid.

- e). Terlaksananya Pelatihan dan Pendampingan Calon Sekolah Adiwiyata DIY dan Adiwiyata Kabupaten dengan pendampingan penyusunan laporan administrasi dan pelatihan pembuatan pot dari kain bekas, pembuatan koenzim dan pengelolaan sampah organik untuk budidaya maggot.
- f). Terlaksananya sosialisasi Peraturan Menteri KLHK No. 52/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Di Sekolah dan Peratiran Menteri KLHK No. 53/2019 tentang Penghargaan Sekolah Adiwiyata dengan narasumber dari DLHK DIY. Peserta diikuti oleh Kepala Sekolah dan Guru dari jenjang SD/MI; SMP/MTs; SMA/SMK sebanyak 200 peserta.
- g). Terlaksananya kegiatan Saka Kalpataru dengan tema “Saka Peduli Keanekaragaman Hayati” dengan melepas tukik di Pantai Goa Cemar dengan peserta 80 peserta dan di hadiri oleh Mabi Saka Kalpataru dari KLHK.

Kegiatan lain yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya refocusing anggaran antara lain Bimtek Pondok Pesantren Berwawasan Lingkungan, Bimtek Kampung Iklim sertalomba untuk masyarakat dan sekolah.

### III. MASALAH/HAMBATAN/CATATAN PENTING

1. Adanya refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.
2. Masih kurangnya SDM teknis terkait dengan pendampingan ke masyarakat

### IV. KESIMPULAN

1. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Mengetahui  
Kepala DLH

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah,  
Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas

Ari Budi Nugroho, ST, M.Sc  
NIP. 197103231999031002

Karyana, ST, M.Si  
NIP. 197105241998031003

**LAPORAN  
HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN  
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3 DAN  
PENINGKATAN KAPASITAS  
LINGKUP DINAS LINGKUNGANHIDUP  
TAHUN 2020**



**PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN  
PERSAMPAHAN  
KEGIATAN EVALUASI ADIPURA  
BIDANG PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH B3, DAN  
PENINGKATAN KAPASITAS  
DINAS LINGKUNGANHIDUP  
KABUPATEN BANTUL**

**TAHUN ANGGARAN 2020**

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGEMBANGAN KINERJA PENGELOLAAN PERSAMPAHAN  
KEGIATAN EVALUASI ADIPURA  
TAHUN 2020  
BIDANG : PENGELOLAAN PERSAMPAHAN, LIMBAH B3 DAN  
PENGEMBANGAN KAPASITAS**

**A. Program : Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**

**1. Kegiatan : Evaluasi Adipura**

**a. Latar Belakang**

Adipura merupakan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah atas keberhasilannya dalam pengelolaan lingkungan perkotaan. Adipura merupakan kegiatan strategis pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tujuan untuk mendorong pemerintah daerah dan masyarakat dalam mewujudkan kota yang bersih dan teduh dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintah yang baik (good Governance) dan tata kelola lingkungan yang baik (Good Environment Governance).

Kota yang dimaksud adalah bukan kota otonom namun merupakan bagian dari wilayah kabupaten yang memiliki karakteristik sebagai daerah perkotaan dengan batas-batas wilayah tertentu.

Adanya program adipura adalah untuk memotivasi aparat pemerintah daerah dan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi kebersihan lingkungan.

**b. Gambaran Umum Kegiatan**

Adipura merupakan program nasional dan dilaksanakan setiap tahun, untuk mendorong kepemimpinan pemerintah kabupaten/kota yang telah membangun partisipasi aktif masyarakat dan dunia usaha dalam mewujudkan sustainable city yang menyelaraskan fungsi pertumbuhan ekonomi, fungsi sosial dan fungsi ekologis

Adipura merupakan instrumen pemerintah dalam mendorong implementasi kebijakan lingkungan dengan pendekatan wilayah, pendekatan implementasi kebijakan persampahan dan pendekatan implementasi penghijauan/RTH.

Salah satu kriteria penilaian dalam penghargaan adipura adalah dalam hal implementasi atas amanat UU Nomor 18 Tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Upaya dan hasil dalam memenuhi target nasional pengelolaan sampah, yaitu 30 % pengurangan dan 70 % penanganan pada tahun 2025, serta upaya yang mendorong penerapan sistem pengelolaan sampah secara terpadu mulai dari hulu sampai ke hilir. Prinsip utama penerapan Adipura yaitu pelibatan peran aktif masyarakat dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran sebagai kunci perubahan perilaku; terpasangnya sistem pengelolaan sampah dengan basis sistem teruji dan data yang akurat dan terverifikasi serta pemenuhan ruang terbuka hijau sesuai dipersyaratkan peraturan dan undang-undang menjadi dasar pergeseran paradigma pengelolaan sampah yang harus bergerak ke hulu sehingga upaya pengurangan sampah menjadi penentu yang penting.

**c. Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah ;

- Terciptanya lingkungan perkotaan yang bersih, hijau, teduh, indah dan nyaman..
- Mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good government) untuk mendorong terciptanya lingkungan hidup yang baik (good environment).

**d. Target Sasaran**

- Meningkatkan nilai pada titik pantau adipura.

**e. Indikator Kegiatan**

**3) Masukan (Input)**

- a. Besaranya Dana : Rp 156.855.000, 00
- b. Realisasi : Rp 155.360.000,00
- c. Prosentasi : 99,05%
- d. Sumber dana : APBD Kabupaten Bantul TA.2019
- e. SDM : 13 orang

**a. Keluaran (Out Put)**

- a). Terlaksananya pemantauan titik pantau adipura sebanyak 20 lokasi meliputi pasar, jalan, sekolah, RTH, taman kota, terminal, jalan, perumahan, Bank Sampah, TPS 3R dan pertokoan.
- b). Terlaksananya pendampingan titik pantau adipura .Pendampingan yang telah dilaksanakan antara lain :
  - Pelatihan pengelolaan sampah organic untuk budidaya maggot dilaksanakan di PasarNiten, PasarPijenan, PasarBantul, SMPN 1 Pandak, Perum perak dan perum Puri Sewon Asri.
  - Pelatihan pengelolaan sampah organic untuk kompos dilaksanakan di Pasar Bantul, Pasar Pijenan ,Pasar Niten dan Perum Perak.





- Pelatihan budidaya tanaman organic dilaksanakan di sekolah titik pantau adipura SD Bakalan, Sewon.



- Pelatihan Pembuatan ekoenzim di Perum Puri Sewon Asri.





- Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah dan pengelolaan sampah organik untuk pupuk dan pakan ternak di Bank sampah Lestari Turi dan Bank Sampah Kadibeso.



- Pelaksanaan lomba kebersihan lingkungan desa di 17 kecamatan Kabupaten Bantul dengan hasil sebagai berikut :
- Desa Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul



- Desa Argomulyo ,Sedayu, Bantul



- Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul



-Desa Sumberagung, Jetis, Bantul



- Desa Terong, Dlingo, Bantul



Kegiatan lain yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya refocusing anggaran antara lain workshop adipura, penilaian adipura nasional dan DIY, serta evaluasi kebersihan kantor kecamatan.

### **III. MASALAH/HAMBATAN/CATATAN PENTING**

1. Adanya refocusing anggaran sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan.
2. Masih kurangnya SDM teknis terkait dengan pendampingan ke masyarakat

### **IV. KESIMPULAN**

- **Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan untuk menciptakan** lingkungan perkotaan yang bersih, hijau, teduh, indah dan nyaman..

Mengetahui  
Kepala DLH

Kepala Bidang Pengelolaan Sampah,  
Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas

Ari Budi Nugroho, ST, M.Sc  
NIP. 197103231999031002

Karyana, ST, M.Si  
NIP. 197105241998031003

